



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Selasa, 9 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Selasa Tanggal 9 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 46.116 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 203 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.269 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 230 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 181 orang
 2. PDP Dirawat : 24 orang
 3. PDP Meninggal : 25 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 3 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 20 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang

 2. Dirawat = 4 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 4 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang

 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	9
2	RSUD Suradadi	2
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	5
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Pala Raya	1
TOTAL		25

PP (Pelaku Perjalanan)
TOTAL
46.116

SELESAI: 45.928 | PANTAUAN: 188

OTG (Orang Tanpa Gejala)
TOTAL
203

SELESAI: 178 | PANTAUAN: 25

ODP (Orang Dalam Pantauan)
TOTAL
1.269

SELESAI: 1.250 | PANTAUAN: 19

PDP (Pasien Dalam Pengawasan)
TOTAL
230

SEMBUH: 181 | DIRAWAT: 24 | MENINGGAL: 25

CONFIRM TOTAL
20

SEMBUH: 12 | DIRAWAT: 4 | MENINGGAL: 4

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari

Informasi

Data Update : Senin, 08 Juni 2020

PDP Baru : 3, PDP Sembuh : 4, ODP Baru : 9, ODP Selesai Pemantauan : 47, OTG Baru : 14

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	0	0	1	0	0	0
BUMIJAWA	0	0	1	0	0	0	0
BOJONG	5	1	2	1	0	0	0
BALAPULANG	0	1	0	4	0	0	0
PAGERBARANG	0	0	1	1	0	2	0
LEBAKSIU	0	0	0	1	0	0	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	0	0	1	0	0	0
PANGKAH	0	0	0	2	0	0	0
SLAWI	0	4	0	0	4	3	1
DUKUHWARU	0	0	1	2	0	0	0
ADIWERNA	0	3	0	1	0	0	1
DUKUHTURI	0	0	0	2	0	2	0
TALANG	0	0	0	2	0	1	1
TARUB	180	0	0	1	0	3	0
KRAMAT	0	0	0	2	0	0	1
SURADADI	3	14	0	2	0	0	0
WARUREJA	0	0	0	1	0	1	0

Informasi PDP Di Rawat

- RS Harapan Sehat 1
- RS Mitra Siaga 3
- RS Pala Raya 1
- RSI PKU Muhammadiyah 5
- RSUD Dr. Soeselo 9
- RSUD Kardinah 2
- RSUD Suradadi 2
- RSUI Harapan Anda 1

Informasi Confirm Positif Di Rawat

- RS Harapan Sehat 4

Peta Sebaran

GUGUS TUGAS SERAHKAN KEBIJAKAN NEW NORMAL KE KEPALA DAERAH

JAKARTA, AYOTEGAL.COM - Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo mengungkapkan ada 228 kabupaten/kota yang masuk kategori zona hijau dan zona kuning. Karena itu, Doni akan menyerahkan kebijakan penerapan New Normal kepada masing-masing kepala daerah yang wilayahnya masuk dalam kategori hijau dan kuning.

"Total kabupaten/kota yg berada di zona hijau dan kuning berjumlah 228 kabupaten/kota atau 44 persen dari total kabupaten/kota secara nasional," ujar Doni dalam jumpa pers melalui Youtube BNPB pada Senin (8/6/2020). Namun, kata dia, nantinya penerapan New Normal, tergantung kepada kesiapan daerah dan dukungan masyarakat serta diserahkan sepenuhnya kepada bupati dan wali kota terkait.

Ia mengingatkan agar bupati dan wali kota selaku ketua gugus tugas di kabupaten/kota untuk bermusyawarah terlebih dahulu dengan forum komunikasi pimpinan daerah (forkopimda) dalam menetapkan penerapan New Normal.

"Untuk selalu bermusyawarah dalam setiap proses pengambilan keputusan, dengan melibatkan segenap komponen masyarakat, termasuk Ikatan Dokter Indonesia (IDI) di daerah, pakar epidemiologi, pakar kesehatan masyarakat, tokoh agama, tokoh budaya tokoh masyarakat dan juga pakar di bidang ekonomi kerakyatan, serta dunia usaha, dan tentunya DPRD melalui pendekatan kolaborasi pentahelix berbasis komunitas," ucap dia.

Doni juga meminta, wali kota dan bupati melakukan konsultasi dan koordinasi yang ketat dengan gubernur, sebagai kepala daerah provinsi sekaligus wakil pemerintah pusat di daerah. Menurut dia, proses pelaksanaan keputusan menuju new normal harus melalui tahapan prakondisi yaitu melaksanakan edukasi, sosialisasi dan simulasi penerapan New Normal sesuai dengan kondisi dan karakteristik masing-masing daerah.

Doni menuturkan tahapan-tahapan sosialisasi tersebut tentunya harus bisa dipahami, dimengerti dan dipatuhi oleh masyarakat. Pasalnya, kata dia, keberhasilan masyarakat produktif dan aman Covid-19 sangat tergantung kepada kedisiplinan masyarakat dan kesadaran kolektif dalam mematuhi protokol kesehatan. "Jangan sampai karena kelengahan kita, kerja keras yang kita lakukan hampir tiga bulan ini menjadi sia-sia," kata Doni.

Lebih lanjut, ia menginginkan bupati dan wali kota menyiapkan manajemen krisis, termasuk melakukan monitoring serta evaluasi dengan tetap melaksanakan testing yang masif, tracing yang agresif dan isolasi yang ketat untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

"Jika dalam perkembangannya ditemukan kenaikan kasus, maka tim gugus tugas kabupaten/kota bisa memutuskan untuk melakukan pengetatan atau penutupan kembali setelah berkonsultasi dengan gugus tugas provinsi dan pusat," jelasnya. *Source: suara.com. Editor: Dwi Ariadi*

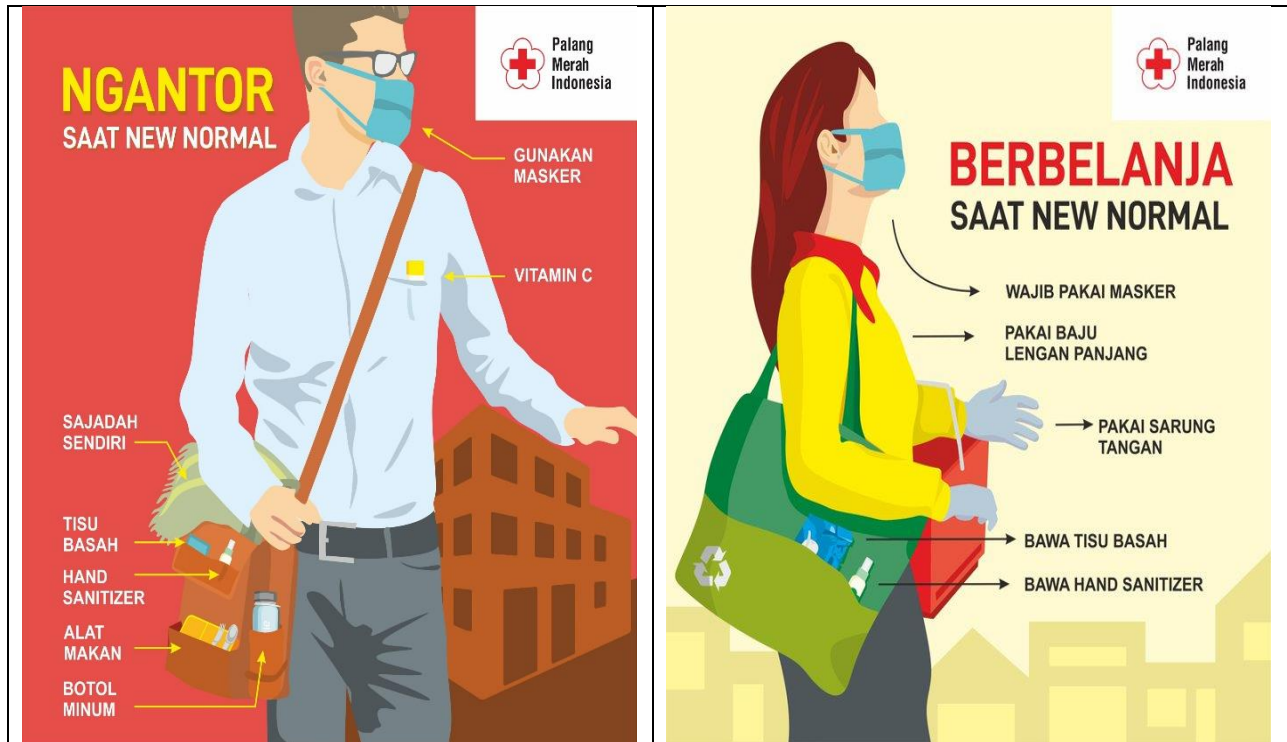
SEBANYAK 1.279 KK PENERIMA BST APBN TAHAP II DI 3 DESA KECAMATAN DUKUHTURI DIBAGIKAN

TEGAL, infobanua.co.id – Guna memantau dan memastikan penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) tepat sasaran kepada masyarakat yang berhak menerima, Babinsa Koramil 10/Dukuhturi bersama Bhabinkamtibmas Polsek Dukuhturi mendampingi penyaluran BST di Balai Desa Pekauman Kulon, Karanganyar, Kupu dan Balai Desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, Minggu (07/06)

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Camat Dukuhturi Muhtarom S.Ip, Kapolsek Dukuhturi AKP Suratman S.H, Danramil 10 /Dukuhturi diwakili di Pelda Wijono, Para Kepala Desa se-Kecamatan Dukuhturi, petugas dari PT. Pos Indonesia, pendamping TKSK Dukuhturi, Para Babinsa dan Bhabinkamtibmas wilayah desa binaan masing-masing serta warga masyarakat yang memperoleh BST.

Pelda Wijono yang mewakili Danramil 10/Dukuhturi mengatakan, penyaluran dana Bantuan Sosial Tunai (BST) bersumber dari APBN tahap II disalurkan melalui PT. Pos Indonesia dan ini merupakan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

“Dengan adanya bantuan ini, setidaknya dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk mengurangi kegiatan di luar rumah. Sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan masyarakat,” ungkapnya. Dari jumlah total penerima BST 1.279 KK tersebut disalurkan dengan mekanisme pembagian dengan cara dibagi menjadi empat titik penyaluran untuk mengurangi kerumunan warga. (Hartadi Setiawan)



Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 9 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.